

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014
(STUDI KASUS PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
DAN PT. XL AXIATA TBK)**

*COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERORMANCE OF THE
TELECOMMUNICATION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2011-2014
(THE CASE STUDY OF PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
AND PT. XL AXIATA TBK)*

Claudia Friska Kindangen

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email : claudiakindangen@gmail.com*

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk Periode Tahun 2011-2014. Metode yang digunakan adalah Komparatif. Alat analisis yang digunakan Uji Beda (Paired Sampel t-test). Sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014. Dari hasil perhitungan untuk nilai Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return on Asset (ROA), menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014. Untuk nilai Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity Ratio (ROE), hasil perhitungan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014.

Kata kunci: analisis perbandingan, kinerja keuangan, rasio keuangan

ABSTRACT

Financial performance was an image of of the achievement the success of financial condition company at a particular period that can help investors to take a keputusan in invest in a company. This study aims to know and to analyze comparison financial performance of PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT. XL Axiata Tbk in 2011-2014. The comparative methods are used. Paired sample t-test had used as the instrument analysis. The results shows the calculation on Current Ratio (CR) value, Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Return on Asset Ratio (ROA), showed there are significant differences between financial performance PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT. XL Axiata Tbk in 2011-2014. For the value of the Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity Ratio (ROE), calculation result showed there was no significant difference between the financial performance of PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT. XL Axiata Tbk in 2011-2014.

Keywords: comparative analysis, financial performance, fianacial ratio

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia yang semakin canggih, usaha telekomunikasi di tanah air telah menyebabkan munculnya perusahaan jasa telekomunikasi. Perusahaan-perusahaan telekomunikasi tersebut kini berlomba-lomba untuk memberikan layanan yang terbaik dengan menawarkan harga yang kompetitif kepada para konsumen. Selain memberikan layanan yang terbaik dengan menawarkan harga yang kompetitif, para perusahaan telekomunikasi juga bersaing dalam hal kreatifitas produk yang dipasarkan. Persaingan ini menyebabkan para pelaku bisnis telekomunikasi semakin inovatif dan kreatif dalam menciptakan layanan-layanan maupun teknologi baru yang nantinya akan berguna bagi perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan beberapa analisis yaitu, analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Rasio solvabilitas perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Sedangkan Rasio rentabilitas perusahaan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Penelitian ini diambil dua perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 yaitu laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dan PT. XL Axiata Tbk. Dalam penelitian ini, sektor industri Telekomunikasi dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini menjadi pilihan para investor untuk berinvestasi selain sektor lainnya, ini disebabkan karena ada beberapa perusahaan yang berada disektor ini memiliki kinerja manajemen yang baik dan juga diyakini bahwa keberadaan dari perusahaan disektor industri jasa telekomunikasi selular ini akan tetap eksis karena merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Saat ini, kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi dan jasa telekomunikasi merupakan salah satu sarana yang paling sering digunakan guna mendapatkan informasi-informasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk periode 2011-2014 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas.

Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Munawir (2010) menyatakan kinerja keuangan merupakan

satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dasar untuk menentukan langkah apa yang akan diambil oleh perusahaan untuk saat sekarang ini dan kedepannya, dengan melihat berbagai persoalan yang timbul baik kelemahan ataupun kelebihan yang dimiliki. Menurut Harahap (2013) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Fahmi (2012) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi atau keadaan dari suatu perusahaan, dimana selanjutnya informasi itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2013) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Kasmir (2013) rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Fahmi (2012) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi atau keadaan dari suatu perusahaan, dimana selanjutnya informasi itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Caecilia Sri Haryanti (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)”. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan guna mengetahui perkembangan posisi keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telkom Tbk, periode 2010–2014 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Persamaan dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya menggunakan rasio yang sama yaitu mengenai perbandingan kinerja keuangan. Perbedaan dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya menggunakan 3 perusahaan yang diteliti.

Moch. Djoehar Ainun (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Persamaan dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya menggunakan faktor yang sama yaitu perbandingan kinerja keuangan, perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Komparatif. Penelitian Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Laboratorium Pasar Modal dan Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado selama 2 bulan dari bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Juni 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Noor, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014 yaitu sebanyak 6 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel ini menggunakan kriteria yaitu memiliki laporan keuangan yang lengkap setiap tahunnya dari tahun 2011-2014. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan adalah 2 perusahaan yaitu laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berhubungan dengan penelitian ini melalui internet dengan situs <http://www.idx.co.id>. Serta studi pustaka dengan mencari dan mengumpulkan rumusan-rumusan dan landasan-landasan teori mengenai kinerja keuangan yang menunjang dengan penelitian ini, seperti pustaka literatur, jurnal-jurnal, pendapat para ahli dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji beda. Uji beda disini akan diuji apakah sebuah sampel mempunyai perbedaan nyata dengan sampel yang lain. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sampel T test*. Uji T dua sampel paired ini pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata antara kedua kelompok sampel dan kedua kelompok sampel ini saling berhubungan, dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau berbeda sehingga dapat menghasilkan perbandingan antara kedua sampel.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Beda *Current Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Current Ratio* PT. Telekomunikasi Indoensia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang diperoleh adalah:

Tabel 1. Uji Beda *Current Ratio*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR Telkom - CR XL	48.39250	23.02831	11.51415	11.74932	85.03568	4.203	3	.025

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,025 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat perbedaan signifikan *Current Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Uji Beda *Quick Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Quick Ratio* PT. Telekomunikasi Indoensia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang diperoleh adalah:

Tabel 2. Uji Beda *Quick Ratio*

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	QR Telkom - QR XL	46.73208	22.53109	11.26554	10.88009	82.58407	4.148	3	.025

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,025 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat perbedaan signifikan *Quick Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Uji Beda *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Debt to Asset Ratio (DAR)* PT. Telekomunikasi Indoensia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang diperoleh adalah:

Tabel 3. Uji Beda *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DAR Telkom - DAR XL	-.23500	.10878	.05439	-.40810	-.06190	-4.321	3	.023

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,023 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat perbedaan signifikan *Debt to Asset Ratio (DAR)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Uji Beda *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Debt to Equity Ratio (DER)* PT. Telekomunikasi Indoensia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang diperoleh adalah:

Tabel 4. Uji Beda *Debt to Equity Ratio (DER)*

Paired Samples Test		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DER Telkom - DER XL	-1.28500	1.10340	.55170	-3.04076	.47076	-2.329	3	.102

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,102 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak terdapat perbedaan signifikan *Debt to Equity Ratio (DER)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Uji Beda *Return on Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Return on Asset Ratio (ROA)* PT. Telekomunikasi Indoensia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang diperoleh adalah:

Tabel 5. Uji Beda *Return on Asset (ROA)*

Paired Samples Test		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Telkom - ROA XL	11.13500	4.75544	2.37772	3.56804	18.70196	4.683	3	.018

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat perbedaan signifikan *Return on Asset (ROA)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Uji Beda *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa uji beda *Return on Equity (ROE)* PT. Telekomunikasi Indoensia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang diperoleh adalah:

Tabel 6. Uji Beda *Return on Equity (ROE)*

Paired Samples Test		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE Telkom - ROE XL	16.21500	11.77924	5.88962	-2.52840	34.95840	2.753	3	.071

Sumber : Data Olahan, 2016

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,071 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak terdapat perbedaan signifikan *Return on Equity (ROE)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Pembahasan

Current Ratio

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan *Current Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk. Artinya Tingkat likuiditas kedua perusahaan tersebut berbeda jauh atau berbeda signifikan. Nilai rata-rata current ratio yang lebih baik adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dibandingkan PT. XL Axiata Tbk. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik dan jumlah aktiva untuk menjamin hutang lancar juga tinggi. Hal tersebut dikarenakan oleh pendapatan atau keuntungan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih besar dari PT. XL Axiata Tbk. Dengan pendapatan yang besar jumlah aktiva lancar PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk juga lebih besar. Kesimpulannya kinerja keuangan yang diukur dengan *Current Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari PT. XL Axiata Tbk.

Quick Ratio

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan *Quick Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk. Artinya tingkat likuiditas kedua perusahaan tersebut yang diukur dengan Quick Ratio berbeda jauh atau berbeda signifikan. Nilai rata-rata Quick ratio yang lebih baik adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dibandingkan PT. XL Axiata Tbk. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik dan jumlah aktiva untuk menjamin hutang lancar juga tinggi. Hal tersebut dikarenakan oleh pendapatan atau keuntungan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih besar dari PT. XL Axiata Tbk. Dengan pendapatan yang besar jumlah aktiva lancar PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk juga lebih besar meskipun telah dikurangi dengan persediaan. Kesimpulannya kinerja keuangan yang diukur dengan *Current Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari PT. XL Axiata Tbk.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *DAR* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk. Artinya jika penggunaan hutang kedua perusahaan tersebut sangat berbeda secara signifikan. Namun dilihat dari nilai rata-rata *DAR*, nilai rata-rata tertinggi adalah *DAR* PT. XL Axiata Tbk. Hal tersebut diakibatkan PT. XL Axiata Tbk memiliki tingkat hutang yang tinggi namun mereka kurang dalam berinvestasi dalam aktiva sehingga dengan hutang yang tinggi dan jumlah aktiva yang rendah membuat rasio *DAR* mereka semakin tinggi. Kesimpulannya kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to asset ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari PT. XL Axiata Tbk.

Debt to Equity Ratio (DER)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *DER* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk. Artinya jika penggunaan hutang yang diukur dengan rasio *DER* kedua perusahaan tersebut tidak berbeda secara signifikan atau tidak berbeda jauh. Namun dilihat dari nilai rata-rata *DAR*, nilai rata-rata tertinggi adalah *DER* PT. XL Axiata Tbk. Sama halnya dengan rasio *DAR* nilai hutang PT. XL Axiata Tbk tinggi. Pendanaan mereka melalui hutang lebih tinggi daripada modal sendiri. Hal tersebut diakibatkan PT. XL Axiata Tbk membutuhkan dana yang besar dari pihak ketiga untuk melakukan operasi dan ekspansi perusahaan. Kesimpulannya kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari PT. XL Axiata Tbk. Kesimpulannya kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to equity ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari PT. XL Axiata Tbk.

Return on Asset (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *return on asset* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk. Namun dilihat dari nilai rata-rata *ROA*, nilai rata-rata tertinggi adalah *ROA* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Hal tersebut diakibatkan oleh pendapatan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih tinggi dari PT. XL Axiata Tbk. Artinya pengguna aktiva PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih produktif dari PT. XL Axiata Tbk. Kesimpulannya kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari PT. XL Axiata Tbk.

Return on Equity (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Return on Equity* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk. Namun dilihat dari nilai rata-rata *ROE*, nilai rata-rata tertinggi adalah *ROE* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Hal tersebut diakibatkan oleh laba bersih yang diterima PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih tinggi daripada PT. XL Axiata Tbk. Kesimpulannya kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari PT. XL Axiata Tbk.

4. PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Terdapat Perbedaan Signifikan *Current Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.
2. Terdapat Perbedaan Signifikan *Quick Ratio* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.
3. Terdapat Perbedaan Signifikan *Debt to Asset (DAR)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.
4. Tidak terdapat Perbedaan Signifikan *Debt to Equity (DER)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.
5. Terdapat Perbedaan Signifikan *Return on Asset (ROA)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.
6. Tidak terdapat Perbedaan Signifikan *Return on Equity (ROE)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

DAFTAR PUSTAKA***Paper dalam Jurnal***

- [1] Caecilia Sri Haryanti. 2012. *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)*. Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang
- [1] Moch. Djoehar Ainun. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Buku

- [1] Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- [1] Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- [1] Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- [1] Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [1] Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta. Liberty
- [1] Noor, Juliansyah, 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Cetakan ke-1. Kencana. Jakarta.
- [1] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-15. Alfabeta. Bandung

Artikel Internet

- [1] Data Perusahaan Telekomunikasi www.idx.co.id.
- [1] Profil Telkom www.telkom.com
- [1] Profil XL www.xl.com